

KATA PENGANTAR

Pemantauan perikanan berbasis masyarakat merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dilakukan secara terus menerus untuk tujuan mengetahui dinamika sumberdaya ikan yang selanjutnya sebagai alat untuk menyusun kebijakan berbasis masyarakat yang dapat menjamin ketersediaan sumberdaya ikan dan aspek lingkungan yang baik serta menjamin pendapatan nelayan dan aspek ekonomi.

Upaya untuk menjamin kelestarian sumberdaya ikan dan membaiknya pendapatan nelayan merupakan salah satu tujuan dan program rehabilitasi dan pengelolaan terumbu karang (COREMAP) Indonesia. Oleh karena itu, maka COREMAP perlu memfasilitasi masyarakat, khususnya di lokasi-lokasi COREMAP agar mau dan mampu melakukan pemantauan perikanan berbasis masyarakat.

Fasilitasi yang dilakukan COREMAP melalui CRITC Nasional adalah dengan menyusun buku panduan, mengadakan pelatihan, menyediakan anggaran, serta melakukan kompilasi secara nasional. PIU/PMU bersama CRITIC Kabupaten/Kota dibantu oleh Fasilitator dan Motivator Desa akan memfasilitasi pelatihan bagi masyarakat, melakukan kompilasi data di CRITC PIU Kabupaten/Kota serta mendistribusikan buku panduan.

Untuk maksud tersebut, maka CRITC Nasional menerbitkan buku panduan "Pedoman Pemantauan Perikanan Berbasis Masyarakat". Buku panduan ini merupakan penyempurnaan dari buku panduan yang telah dibuat pada COREMAP I. Ke depan, saran dan masukan dan pihak-pihak yang berkompeten, para ahli perikanan, serta pelaku pemberdayaan

masyarakat sangat diharapkan untuk penyempurnaan buku panduan pada penerbitan berikutnya.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penyiapan panduan ini. Semoga panduan ini dapat berguna bagi kita semua.

Jakarta, Juni 2007

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Maksud dan Tujuan	3
1.3. Luaran	4
II. PEMANTUAN PERIKANAN BERBASIS MASYARAKAT	
2.1. Pelaksana	5
2.2. Tahapan Pelaksanaan Pemantauan	7
2.2.1. Studi Awal	7
2.2.2. Survey Pendaratan Ikan	8
2.2.3. Kapasitas Masyarakat Nelayan	9
a. Kapasitas Penangkapan Ikan	9
b. Inventarisasi Nelayan, Alat Tangkap dan Perahu	9
2.3. Penjadualan.	10
III. ANALISA DATA	
3.1 Jumlah Ikan yang Didaratkan	11
3.2. Jenis-jenis Ikan yang Tertangkap	12
3.3. Harga Ikan yang Tertangkap	13
3.4. Catch Per Unit Effort	14
3.5. Kapasitas Penangkapan Ikan	15
3.6. Inventarisasi Nelayan, Alat Tangkap dan Perahu	15
VI. PELAPORAN	
4.1. Studi Awal	16
4.2. Survey Pendaratan Ikan dan Kapasitas Masyarakat Nelayan	16

DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	18

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Para nelayan yang tinggal di pesisir, khususnya di lokasi-lokasi COREMAP seringkali menghadapi masalah produksi ikan hasil tangkapan yang cenderung menurun, sementara jumlah nelayan terus bertambah. Sering pula mereka mengeluh mengenai tingkat pendapatan yang hanya cukup untuk makan sehari-hari atau bahkan kekurangan yang memaksa mereka mencari pinjaman ke berbagai pihak, utamanya para cukong. Bila hal seperti ini dibiarkan maka para nelayan akan sulit naik kelas dan berbangga diri dengan profesi mereka sebagai nelayan yang sesungguhnya merupakan pekerjaan mulia.

COREMAP memandang penting untuk membantu para nelayan agar mereka mau mengenali potensi sumberdaya ikannya, termasuk terumbu karang, serta mampu mengelola potensi sumberdaya ikan yang ada di perairan pesisir sekitarnya yang kemudian disebut dengan pemantauan perikanan berbasis masyarakat. Dengan pendekatan pengelolaan berbasis masyarakat, maka masyarakat nelayan akan berupaya untuk menjaga kelestarian sumberdaya ikan dan terumbu karang untuk menjamin penghasilan dan usaha penangkapan ikan guna mencukupi keperluan mereka secara terus menerus.

Untuk itu, COREMAP merancang suatu pemberdayaan masyarakat nelayan, dengan mengembangkan model pemantauan perikanan berbasis masyarakat. Untuk mendukung pengelolaan dimaksud, CRITC Nasional,

PIU/PMU Daerah serta CRITC Kabupaten/Kota akan memfasilitasi pelaksanaan pemantauan tersebut dengan cara menyediakan buku-buku panduan dan melakukan pelatihan pemantauan perikanan berbasis masyarakat. Kegiatan ini merupakan salah satu pendekatan untuk penguatan kelembagaan dalam mengelola sumberdaya ikan dan terumbu karang berbasis masyarakat.

1.2. Tujuan

Tujuan dari pemantauan perikanan berbasis masyarakat atau CREEL adalah untuk:

- Memperkirakan jumlah dan jenis ikan yang didaratkan oleh masyarakat nelayan di lokasi-lokasi COREMAP;
- Memantau perubahan-perubahan yang terjadi, misalnya :
 - jumlah dan jenis tangkapan ikan
 - lokasi penangkapan
 - aktivitas penangkapan (alat tangkap, kapal)
- Memantau perubahan penangkapan per unit usaha (catch per unit effort = c.p.u.e).

1.3. Luaran

Data yang sudah dikumpulkan dan dianalisis akan membantu para manager COREMAP dalam memperkirakan dampak dari beberapa pemahaman masyarakat mengenai perubahan dalam penangkapan,

harga, dan aktivitas-aktivitas nelayan yang berasal dari luar daerah survei.

II. PEMANTUAN PERIKANAN BERBASIS MASYARAKAT

Pelaksana

Pelaksana pemantauan perikanan berbasis masyarakat adalah CRITC Daerah, CBM Daerah (nelayan, motivator desa, fasilitator lapangan, pengurus LPSTK), CRITC Nasional, dan PMO/NCU COREMAP.

a. CBM Daerah

CBM Daerah meliputi nelayan, motivator desa, fasilitator lapangan, pengurus LPSTK. Mereka akan melakukan pendataan sesuai petunjuk buku panduan pemantauan perikanan berbasis masyarakat dan lembar-lembar formulir isian (lihat formulir isian). Pengumpulan data/pengisian formulir dilakukan setiap bulan selama 3 hari berturut-turut. Selanjutnya formulir isian diserahkan kepada CRITC Daerah.

b. CRITC Daerah

CRITC Daerah akan memberikan formulir isian pada petugas pengambil data lapangan. CRITC Daerah juga akan memfasilitasi mengenai cara pengisian formulir-formulir isian.

Setiap bulan CRITC Daerah akan menerima data dan formulir isian dari para pengambil data dan akan melakukan pengisian data (*entry data*) ke dalam format data entry yang tersedia. Selanjutnya CRITC Daerah akan mengirim laporan ke CRITC PIU— LIPI setiap 3 bulan. Apabila

terdapat jaringan internet di setiap Kabupaten/Kota, data dapat dikirim melalui email.

CRITC Daerah bersama-sama dengan CBM Daerah (nelayan, motivator desa, fasilitator lapangan, pengurus LPSTK) juga dapat menginformasikan hasil tangkapan dan harga ikan di tingkat desa dengan membuat grafik yang sederhana.

c. CRITC Nasional

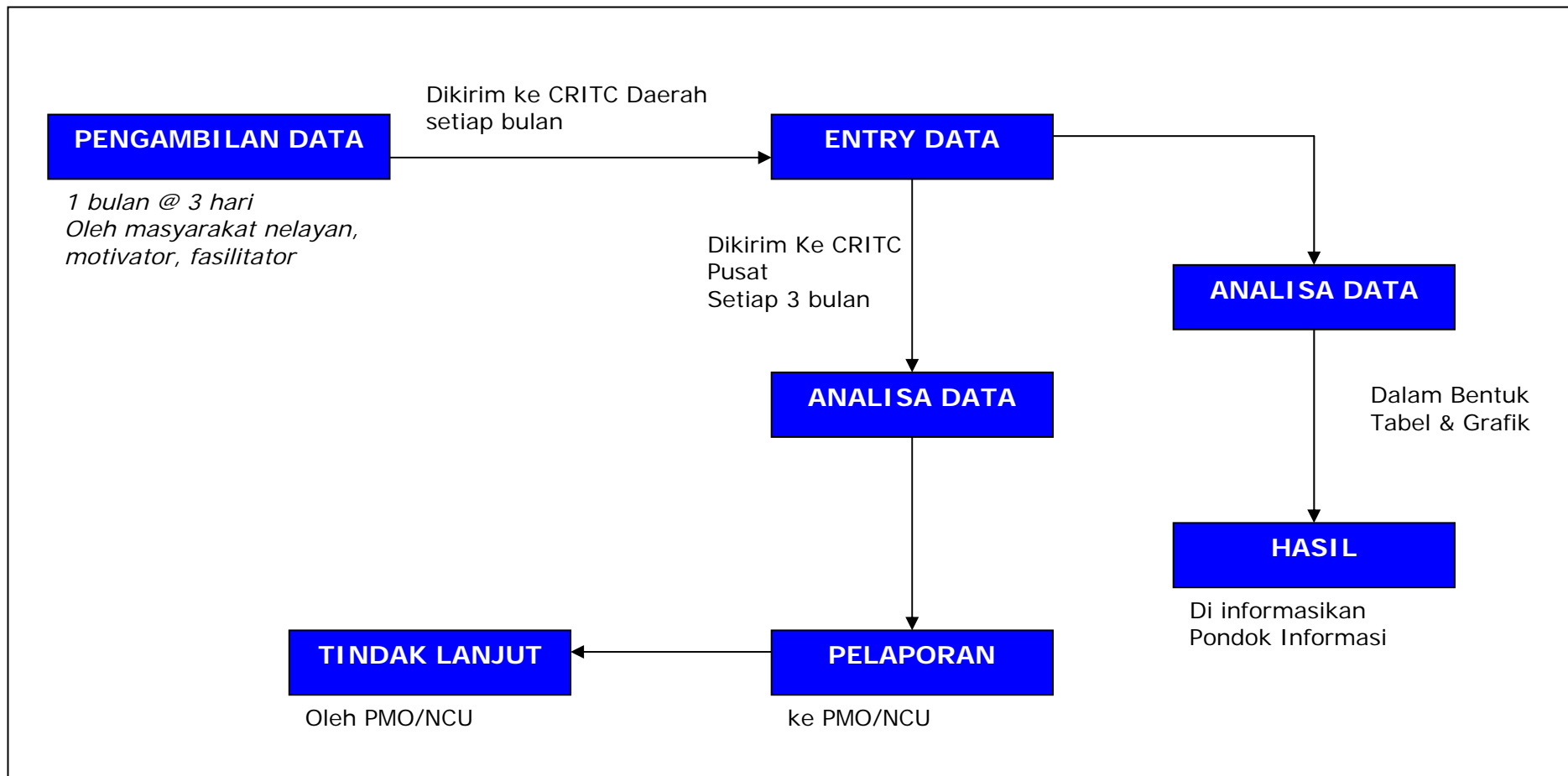
Setiap tiga bulan CRITC Nasional akan menerima data dan informasi hasil pemantauan perikanan berbasis masyarakat. CRITC Nasional akan mengolah data dari setiap CRITC Daerah, melakukan analisis dan memberikan rekomendasi kepada PMO.

d. PMO COREMAP

PMO /NCU COREMAP akan menerima informasi hasil pemantauan perikanan berbasis masyarakat dari CRITC Nasional. PMO/NCU COREMAP II akan memperhatikan rekomendasi dari CRITC Nasional kemudian akan menyusun kebijakan lebih lanjut guna mendukung pengelolaan sumberdaya ikan berbasis masyarakat yang menjamin ketersediaan stok dan perbaikan pendapatan para nelayan.

ALUR KERJA

PEMANTAUAN PERIKANAN BERBASIS MASYARAKAT



Tahapan Pelaksanaan Pemantauan

Ada 4 kegiatan utama yang dilakukan dalam pengumpulan data CREEL.

1. **Studi Awal.** Kegiatan ini bertujuan untuk menetapkan lokasi sampling, waktu sampling, dan nelayan yang akan dijadikan responden pada survei kapasitas penangkapan ikan. Selain itu pula untuk mengetahui musim penangkapan
2. **Survey Pendaratan Ikan.** Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui jumlah dan jenis ikan yang ditangkap berdasarkan alat tangkap yang dipakai oleh nelayan.
3. **Kapasitas Masyarakat Nelayan.** Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui jumlah dan jenis alat tangkap dan perahu masyarakat. Selain itu untuk mengetahui kegiatan penangkapan di suatu musim.

2.2.1. Studi Awal (Formulir 1)

- Studi Awal Lokasi Pendaratan Ikan **dilakukan satu kali sebelum pengambilan data**
- Pelaksana Studi awal ini adalah CRITC Daerah bersama dengan CBM Daerah (nelayan, motivator desa, fasilitator lapangan dan pengurus LPSTK).
- Tujuan :
 - Untuk menetapkan lokasi Survey Pendaratan Ikan
 - Untuk menentukan nelayan responden pada survey Kapasitas Penangkapan Ikan.

Langkah awal untuk mencapai tujuan tersebut adalah :

- Mengumpulkan data mengenai :
 - Lokasi pendaratan ikan berdasarkan skala pendaratan ikan (Besar, Sedang, Kecil)
 - Lokasi penangkapan ikan berdasarkan musim penangkapan.
 - Jumlah Tauke/Juragan (Trader)
 - Perkiraan Jumlah Nelayan (orang)

Setelah semua informasi di atas terkumpul maka kita dapat menentukan lokasi survey pendaratan ikan yang dilakukan setiap bulan. Kiat-kiat untuk menentukan lokasi survey pendaratan ikan, adalah sebagai berikut :

- Pilih lokasi survey/desa yang dekat dengan DPL
- Utamakan lokasi survey merupakan pendaratan ikan berskala besar, misalnya TPI, Tauke

2.2.2. Survei Pendaratan Ikan (Formulir 2)

- Pengambilan data **dilakukan setiap sebulan sekali selama 3 hari berturut-turut**
- Survai Pendaratan Ikan, bertujuan untuk memastikan produksi perikanan di suatu lokasi pendaratan ikan. Tujuan yang lebih detail lagi adalah :
 - untuk mengetahui jumlah ikan yang didaratkan di tempat pendaratan ikan; ikan yang dijual di tengah laut; dan ikan yang dikonsumsi.

- Untuk mengetahui jenis-jenis ikan yang didaratkan

Lokasi-lokasi Pendaratan Ikan yang menjadi target survai, harus sesuai dengan keputusan bersama yang telah dilakukan sebelumnya pada Studi Awal.

Beberapa kiat untuk melakukan pendataan :

- Sebelum memulai survey pendaratan ikan untuk bulan yang berlaku, carilah informasi kapan nelayan paling banyak membawa hasil tangkapan ke tempat pendaratan. Informasi ini akan sangat membantu kapan kita akan melakukan pengambilan data.
- Saat telah memulai pengambilan data, kondisi yang terjadi selama 3 hari berturut-turut harus terus dicatat. Misalnya, pada hari ketiga nelayan tidak keluar/mendaratkan ikan karena cuaca buruk atau ada aktivitas masyarakat dii desa. Hal-hal seperti ini harualah dicatat dalam **Catatan Harian (formulir 3)**
- Sebaiknya pengaturan waktu mulai/awal survei berbarengan dengan kegiatan para nelayan. Misalnya, pendaratan ikan dilakukan saat menjelang pagi, maka sebelum nelayan tiba di tempat pendaratan, pengambil data harus sudah ada di lokasi pendaratan tersebut.
- Apabila ada dua waktu pendaratan ikan per hari, maka perlu dilakukan pengambilan data di kedua waktu tersebut.

Responden/Subyek Sampling

Responden/Subyek sampling adalah nelayan yang menangkap ikan di daerah terumbu karang.

CATATAN HARIAN (FORMULIR 3)

Pada akhir dari tiap hari penelitian, pengambil data harus mengisi Formulir 3 (catatan harian). Informasi yang dimuat di dalam catatan tersebut akan membantu dalam melakukan analisis data sehingga dapat dipastikan bahwa data tersebut memang akurat dan penggunaan dari data tersebut dilakukan secara optimal.

Komentor: Perincian mengenai suatu kejadian yang khusus atau hari besar di dalam masyarakat sebaiknya dicatat dalam bagian komentor. Begitu pula dengan kejadian-kejadian lain yang dapat mempengaruhi penangkapan ikan pada hari tersebut sebaiknya dicatat juga (misalnya, pendingin rusak, pemakaman, tidak ada aktivitas atau aktivitas yang terbatas sebaiknya tetap dicatat.dll.).

2.2.3. Kapasitas Masyarakat Nelayan

a. Kapasitas Penangkapan Ikan (FORMULIR 4)

- Kapasitas Penangkapan ikan bertujuan untuk memperkirakan potensi usaha penangkapan ikan yang dilakukan masyarakat untuk tiap musim, antara lain pola, variasi jumlah, dan kapasitas penangkapan.

- Pengambilan data **dilakukan setiap 3 bulan sekali**. Intensitas pendataan dapat dikurangi apabila dalam setahun tidak terdeteksi perubahan-perubahan musiman.
- Bentuk survai ini adalah wawancara dengan berbagai kepala keluarga di desa nelayan.
- Responden diambil berdasarkan informasi dari formulir 5 yang diambil saat melakukan Studi Awal.

Kiat-kiat untuk menentukan responden :

1. Nelayan responden dipilih dari hasil pendataan Formulir 5.
2. Pilih responden yang berkerja secara penuh (full time di daerah terumbu karang)
3. Pilih responden yang berkerja dengan alat tangkap yang berhubungan dengan terumbu karang, misalnya bubu, gillnet, pancing, sero dan sebagainya.

b. Inventarisasi Nelayan, Alat Tangkap dan Perahu

(FORMULIR 5)

- Inventarisasi nelayan, alat tangkap dan perahu, bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi.
- Pengambilan data **dilakukan setiap 6 bulan sekali**. Intensitas pendataan dapat dikurangi apabila dalam setahun tidak terdeteksi perubahan-perubahan. Pengambilan data **pertama kali dilakukan pada saat melakukan Studi Awal**.

Penjadualan

Untuk dapat melakukan pemantauan secara teratur, maka perlu dirancang suatu jadwal sehingga para pelaksana di lapangan dapat mengingat kapan harus dilakukan survey pendaratan ikan, kapan survey untuk menentukan kapasitas masyarakat nelayan.

Dibawah ini diberikan contoh umum untuk melakukan pemantauan penangkapan ikan selama satu tahun :

	BULAN											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Survei yang akan dilakukan dan jumlah hari	SA INAP - 1	SPI - 3 KPI - 3	SPI- 3	SPI - 3	SPI - 3 KPI - 3	SPI - 3	SPI - 3	SPI - 3 KPI- 3	SPI - 3	SPI - 3	SPI - 3 KPI - 3	INA P-1
pelaksana	CD, F, M, N	F, M, N	F, M, N	F, M, N	F, M, N	F, M, N	F, M, N	F, M, N	F, M, N	F, M, N	F, M, N	F, M, N

KETERANGAN :

SA = Studi Awal

SPI = Survey Pendaratan Ikan

KPI = Kapasitas Penangkapan Ikan

INAP = Inventarisasi Nelayan, Alat Tangkap dan Perahu

Angka dibelakang kode survei adalah lamanya (hari) survai dilakukan.

CD = CRITC Daerah

F = Fasilitator

M = Motivator

N = Nelayan

III. ANALISA DATA

Data yang telah dikumpulkan dari lapangan dimasukkan ke dalam aplikasi data entry yang berformat Microsoft Excel.

Analisis dilakukan untuk mengetahui :

1. Jumlah ikan yang didaratkan.
2. Jenis-jenis ikan yang tertangkap.
3. Harga ikan.
4. Catch per Unit Effort per alat tangkap dominan
5. Kapasitas Penangkapan Ikan
6. Inventarisasi nelayan, Alat Tangkap dan Perahu.

JUMLAH IKAN YANG DIDARATKAN SETIAP WAKTU PENCATATAN

Untuk mengetahui jumlah tangkapan (total tangkapan) setiap waktu pencatatan di masing-masing lokasi survey atau jumlah tangkapan di lokasi COREMAP II, maka perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Data yang telah dikumpulkan selama 3 hari, dibuat tabel yang berisi total tangkapan per responden per alat tangkap (A)
- Dari data total tangkapan per responden per alat tangkap (A) dihitung total tangkapan per alat tangkap per lokasi sampling (B)
- Dari data (B) dihitung total tangkapan per alat tangkap per lokasi COREMAP sehingga diperoleh jumlah tangkapan (produksi) ikan yang didaratkan di lokasi COREMAP.

Misalnya :

Alat Tangkap : Sero

Bulan : Maret 2007

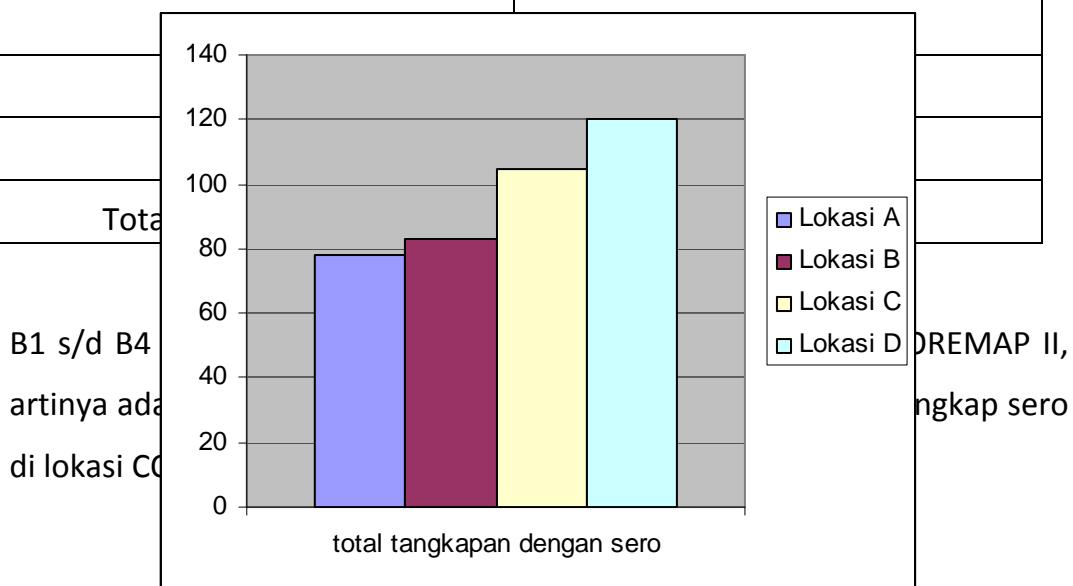
Survey CREEL		Jumlah Tangkapan (Kg)				
Bulan	Tanggal	Nelayan 1	Nelayan 2	Nelayan 3	Nelayan 4	Nelayan 5
Maret	14	7	10	5	8	-
	15	5	-	6	-	8

	16	10	6	8	-	10
	TOTAL	22 (A1)	16 (A2)	19 (A3)	8 (A4)	18 (A5)

A1 s/d A5 adalah total tangkapan per alat tangkap per lokasi survey = B

$$A1 \text{ s/d } A5 = 22 + 16 + 19 + 8 + 18 = 78 \text{ kg}$$

LOKASI	Jumlah Tangkapan (kg) Dengan alat tangkap Sero
Lokasi A	78 (B1)



B1 s/d B4
artinya ada
di lokasi C

DREMAP II,
ngkap sero

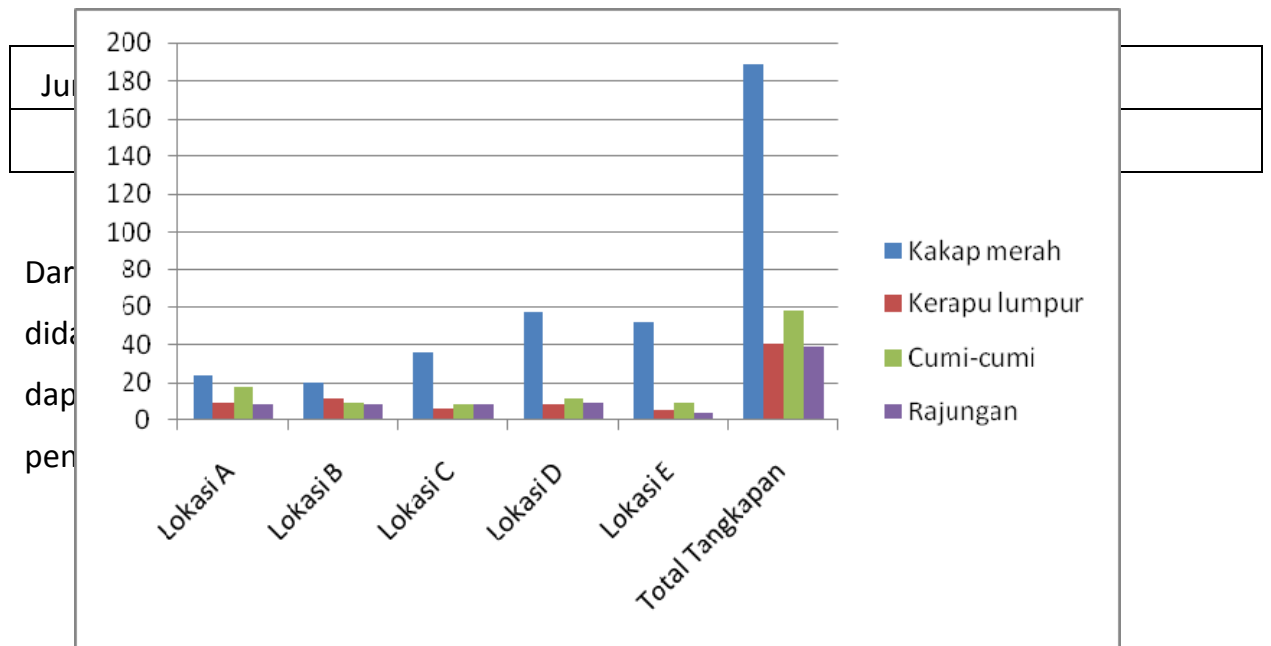
Untuk mengetahui total tangkapan seluruhnya, maka total tangkapan dari masing-masing alat tangkap dijumlahkan.

Data produksi (jumlah total tangkapan) yang dikumpulkan dalam kurun waktu tertentu, akan memberikan gambaran mengenai kondisi hasil tangkapan di masing-masing lokasi.

JUMLAH JENIS IKAN YANG TERTANGKAP SETIAP WAKTU PENCATATAN

Untuk mengetahui jumlah jenis ikan yang tertangkap setiap waktu pencatatan di lokasi COREMAP II, maka data yang telah terkumpul dimasukkan dalam format tabel sebagai berikut :

N o	Jenis Ikan (nama daerah atau nama latin)	Lokasi 1 (kg)	Lokasi 2 (kg)	Lokasi 3 (kg)	Lokasi 4 (kg)	Lokasi 5 (kg)	Total Tangkapan Per jenis ikan
1	Kakap merah	24	20	36	57	52	189
2	Kerapu lumpur	10	12	6	8	5	41
3	Cumi-cumi	18	10	8	12	10	58
4	Rajungan	8	9	8	10	4	39
5							
6							
7							
8							
9							
10	Dst.....						



HARGA IKAN YANG TERTANGKAP SETIAP WAKTU PENCATATAN

Untuk mengetahui harga ikan yang tertangkap setiap waktu pencatatan di lokasi COREMAP II, maka data yang telah terkumpul dimasukkan dalam format tabel sebagai berikut :

No	Jenis Ikan (nama daerah atau nama latin)	Lokasi 1 (Rp/kg)	Lokasi 2 (Rp/kg)	Lokasi 3 (Rp/kg)	Lokasi 4 (Rp/kg)	Lokasi 5 (Rp/kg)
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7	Dst.....					

Dari informasi harga di atas dapat diketahui berapa harga jenis ikan di masing-masing lokasi survey. Informasi ini akan sangat membantu para nelayan untuk menjual hasil ikan tangkapan mereka.

CATCH PER UNIT EFFORT

a. Catch Per Unit Effort

Dihitung berdasarkan tangkapan yang diperoleh dari alat tangkap dominan di masing-masing lokasi.

Contoh 1 : Penghitungan CPUE dari alat tangkap PANCING

Survey CREEL		Jumlah Tangkapan (Kg)				
Bulan	Tanggal	Nelayan 1	Nelayan 2	Nelayan 3	Nelayan 4	Nelayan 5
Maret	14	7	10	5	8	-
	15	5	-	6	-	8
	16	10	6	8	-	10
	TOTAL	17	16	19	8	18

- Usaha :
Dari Tabel di atas terlihat bahwa dari 5 orang nelayan, hanya ada 21 hari kerja.
- Tangkapan :
Total tangkapan dari kelima orang nelayan adalah 78 kg
- CPUE :
Tangkapan/usaha hari = $78 \text{ kg} / 21 \text{ hari} = 3,7 \text{ kg/hari}$

Contoh 2 : Penghitungan CPUE dari alat tangkap BUBU

Survey CREEL		Jumlah Tangkapan (Kg)			
Bulan	Tanggal	Nelayan 1	Nelayan 2	Nelayan 3	Nelayan 4
Maret	14	10	12	-	14
	15	-	8	9	6
	16	11	15	-	17
	TOTAL	21	35	9	37

- Usaha :
Dari Tabel di atas terlihat bahwa dari 4 orang nelayan, hanya ada 22 hari kerja.
- Tangkapan :
Total tangkapan dari kelima orang nelayan adalah 102 kg
- CPUE :
Tangkapan/usaha hari = $102 \text{ kg} / 22 \text{ hari} = 4,6 \text{ kg/hari}$

b. Catch Per Unit Effort Tahunan

Untuk melihat CPUE selama kurun waktu satu tahun maka langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

Data bulanan

Alat tangkap	Pancing		
Musim	Usaha (hari)	Tangkapan per 3 hari (kg)	CPUE (kg/hari)

1	21	80	3,8
2	22	82	3,7
3	21	78	3,7
4	25	100	4

KAPASITAS PENANGKAPAN IKAN

Data yang dikumpulkan dianalisis dalam bentuk grafik atau tabulasi sederhana. Informasi yang dimuat didalamnya lebih ditekankan pada aktivitas penangkapan yang dilakukan oleh masing-masing responden.

INVENTARISASI KAPAL NELAYAN

Data ini berguna untuk mengetahui kondisi kepemilikan kapal di suatu wilayah. Data lapangan yang dikumpulkan disederhanakan dalam bentuk tabel di bawah ini :

Nama desa/Dusun :

Musim :

NO	Jenis Perahu/Kapal	Jumlah di Masing-masing Lokasi				Total
		Lokasi 1	Lokasi 1	Lokasi 1	Lokasi 1	
1	Tanpa mesin					
2	12 PK					
3					
4					

IV. PELAPORAN

- CRITC Daerah mengirimkan laporan pelaksanaan CREEL tiap 3 bulan sekali ke CRITC Nasional.
- Laporan dikirimkan dalam bentuk hard copy dan dilengkapi dengan CD yang berisi data. Data dalam CD berupa data olahan.
- Data olahan adalah data lapangan yang telah dimasukkan ke dalam aplikasi data entry yang telah diberikan.
- Untuk kepentingan di daerah masing-masing, CRITC Daerah dapat menginformasikan data yang diperoleh dalam bentuk TABEL atau GRAFIK untuk diketahui oleh masyarakat.

Laporan yang dibuat setiap 3 bulan sekali akan berisi informasi sebagai berikut :

4.1. Studi Awal

Studi awal hanya dilaporkan SATU kali diawal kegiatan.

Informasi yang disampaikan dari hasil pengambilan data pada studi awal adalah sebagai berikut :

1. Peta lokasi pendaratan dan penangkapan ikan
2. Kesepakatan mengenai lokasi yang dipilih sebagai lokasi survey pendaratan ikan lengkap dengan posisi geografinya.
3. Kesepakatan mengenai nelayan yang dijadikan responden untuk survei Kapasitas Penangkapan Ikan.

4.2. Survey Pendaratan Ikan dan Kapasitas Masyarakat Nelayan

Informasi yang disampaikan pada sub bab ini adalah merupakan hasil analisis dari data yang dikumpulkan pada survey pendaratan ikan dan survey kapasitas penangkapan ikan. Informasi yang dimuat adalah :

1. Jumlah/produksi ikan yang didaratkan berdasarkan alat tangkap.
2. Jenis-jenis ikan yang tertangkap berdasarkan alat tangkap.
3. Harga ikan yang tertangkap setiap bulan
4. Catch per Unit Effort per alat tangkap dominan
5. Kapasitas penangkapan ikan
6. Inventarisasi nelayan, alat tangkap dan perahu.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anonim. 2001. Laporan 5 BME COREMAP Pedoman Lapangan Pemantauan Perikanan Berbasis Masyarakat.
2. Anonim. 2006. CRITC ADB Loan No. 1962-INO. Creel Census: work example of Catch Per Unit Effort.
3. FAO Corporate Document Repository. Manual of Methods for fish stock assessment. Part 1. Fish Population Analysis. Section 4. Effort and Catch Per Unit Effort.
<http://www.fao.org/docrep/X5685E/x5685e04.htm>

FORMULIR 1. STUDI AWAL

(dilakukan 1 kali pada awal kegiatan CREEL)

Tanggal :.....

Pencatat :

Desa/Wilayah Manajemen Terumbu Karang :

Jumlah Rumah Tangga : KK

Jumlah Rumah Tangga Nelayan : KK

Jumlah Nelayan : orang

Jumlah Tauke/Tekong/Juragan : orang

Informasi Lokasi dan Skala Pendaratan Ikan

Lokasi Pendaratan Ikan	Skala pendaratan		
	Besar	Sedang	Kecil
1			
2			
3			
4			

Informasi Musim dan Lokasi Penangkapan Ikan

Lokasi Penangkapan Ikan	Nama dan Periode Musim			
	1	2	3	4
	... s/d s/d s/d s/d ...

Gambarlah *Tempat Pendaratan Ikan* (TPI, tauke, di tengah laut, dan lain-lain) dan ***Lokasi penangkapan ikan*** berdasarkan musim.

Keputusan bersama tentang Lokasi Pendaratan Ikan yang akan ditetapkan untuk survai selanjutnya

No di Peta	Kode (4 Huruf)**	Nama Lokasi	Gunakan (GPS)	
			Latitude (00.000000° Utara/Selatan)	Longitude (000.000000° Timur/Barat)
	TBBL	Teluk Bakau Bujanglole		

Keterangan :

** Kode harus berbeda setiap lokasi pendaratan ikan. Dua huruf pertama melambangkan nama desa (contoh: TB untuk Desa Teluk Bakau), dan dua huruf yang terakhir melambangkan nama atau penjelasan dari tempat pendaratan ikan tersebut (contoh: BL untuk pendaratan ikan milik Bujanglole), sehingga dicatat menjadi TBBL

Catatan :

Hasil kesepakatan mengenai lokasi pengambilan data dikirimkan ke CRITC Nasional

Formulir 2 : Survei Pendaratan Ikan (diisi sebulan sekali, 3 hari berturut-turut)

Pencatat :

Desa/Wilayah Management terumbu karang :

Kode Lokasi Pendaratan :

Tanggal	Nama Responden	Lokasi Penangkapan	Alat Tangkap	Jumlah Alat	Lama waktu tangkap	Jenis ikan per masing-masing alat	Hasil Tangkapan					
							pendaratan ikan		ditengah laut		dibawa pulang	
							ekor	kg	ekor	kg	ekor	kg

Formulir 3 Catatan Harian Tentang Pendaratan Ikan (satu lembar untuk satu hari survei) Diisi pada saat survey pendaratan ikan

Tanggal :

Pencatat :

Desa/wilayah Managemen Terumbu Karang :

Waktu mulai :

Waktu berakhir :

Lama survei : jam

Tipe cuaca : tenang, badai, gerimis, hujan

Kondisi laut, ombak : kecil, sedang, besar, sangat besar

Berapa kapal yang mendarat di lokasi pendaratan ini :

Berapa kapal yang sudah disurvei :

Kegiatan Pendaratan Ikan yang diamati pada tempat pendaratan ikan ini :

Komentar:

Diisi setiap musim

Formulir 4. Kapasitas Penangkapan Ikan

Tanggal :

Pencatat :

Musim :

Desa/wilayah Menegemen terumbu karang :

Dusun :

Nama Responden :

Umur : tahun

Jumlah anggota dalam keluarga :

**Status usaha penangkapan : usaha sendiri, buruh,
tauke/tekong/juragan**

Perahu yang dimiliki

Sebutkan jenis perahu yang dimiliki dan apakah pada musim ini bisa digunakan

Jenis perahu	Bermotor? Ya atau Tidak	Jumlah	Apakah pada musim ini bisa digunakan? Bisa atau Tidak Bisa

Alat tangkap yang dimiliki

Sebutkan maksimal 10 jenis alat tangkap yang biasa digunakan dan lamanya alat tangkap tersebut dipasang untuk mendapatkan ikan.

No	Jenis alat tangkap	Jumlah	Lamanya dipasang untuk mendapatkan ikan (jam)
1			
2			
3			
4			
dst			

Kegiatan Penangkapan Ikan (untuk musim ini) :

- Frekwensi penangkapan ikan pada musim ini:
 - ◆ *3-7 x per minggu*
 - ◆ *1-2 x per minggu*

- Lamanya kegiatan penangkapan ikan dalam setiap hari:
 - ◆ *1 – 2 jam*
 - ◆ *3 – 4 jam*
 - ◆ *> 4 jam*
 - ◆ *> 1 hari*

- Bagaimana hasil tangkapan (jumlah dan berat ikan yang ditangkap) di wilayah yang sama dibandingkan dengan hasil tangkapan pada musim yang sama tahun yang lalu:
 - ◆ *Jauh Lebih Baik;*
 - ◆ *Lebih Baik;*
 - ◆ *Sama;*
 - ◆ *Lebih Buruk;*
 - ◆ *Jauh Lebih Buruk;*

- Bagaimana harga ikan dibandingkan dengan tahun yang lalu (pada musim yang sama):

- ◆ *Tinggi;*
- ◆ *Sama;*
- ◆ *Lebih Rendah;*

Jumlah Nelayan Pendetang (Nelayan yang berasal dari luar daerah survei)

- Pada musim ini berapa banyak perahu yang berasal dari luar daerah survei yang melakukan kegiatan penangkapan ikan:
 - Di dalam perairan desa/wilayah manajemen terumbu karang, kira-kira: kapal
 - Di luar perairan desa/wilayah manajemen terumbu karang, kira-kira: kapal
- Apa jenis alat tangkap utama yang mereka gunakan:
.....
- Apa jenis ikan yang mereka cari:

Formulir 5. Inventarisasi Nelayan, Alat Tangkap dan Perahu (diisi 2 kali setahun pada awal dan pertengahan tahun)

Tanggal :

Desa :

Pencatat :

					6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	2	3	4	5	Alat Tangkap							Perahu			Fis
No	Nama KK	Jumlah Keluar ga	Nama Keluar ga sbg nelaya n	Waktu kerja	Panci ng	Spearg un	sero	Bub u	Ukuran bubu	jari ng	Ukura n jaring	Non - mot or	Mesin Luar	Mesi n dala m	h on Re ef
					Jml	Jml	Jml	Jml	Jml	Jml	Jml	Jml	Jml	PK	PK

Notes:

Kolom 5: Penuh (F), Paruh Waktu > 50 % (PM), Paruh Waktu < 50% (PL).

Kolom 10: panjang x lebar (cm)

Kolom 11: Tipe Jaring - jelaskan tipe jaring yang digunakan.